

ABSTRAK

Analisis Dampak Investasi Swasta, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia

Oleh: Nurul Annisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari (1) Investasi swasta terhadap distribusi pendapatan di Indonesia; (2) Tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap distribusi pendapatan di Indonesia; (3) dan Pengeluaran pemerintah terhadap distribusi pendapatan di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Bentuk data adalah data *time series*, panel data, dan *cross section* periode waktu 2010-2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif yang terdiri atas: Analisis data panel, Koefisien Determinasi (R), Uji t dan Uji F. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan DJPK (Departemen Jenderal Perimbangan Keuangan) tahun 2010-2015, serta analisis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 6*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) Investasi swasta berpengaruh negatif dan tidak signifikan ($\text{prob} = 0,6798 > \alpha = 0,05$) terhadap distribusi pendapatan di Indonesia dengan tingkat pengaruh sebesar 0,000985 (2) Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan ($\text{prob} = 0,8224 > \alpha = 0,05$) terhadap distribusi pendapatan di Indonesia dengan tingkat pengaruh sebesar 0,000236 (3) Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan ($\text{prob} = 0,0239 < \alpha = 0,05$) terhadap distribusi pendapatan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong para investor untuk berinvestasi di Indonesia, salah satu langkahnya adalah dengan menciptakan kondisi yang kondusif di negara Indonesia oleh warga negara Indonesia. serta disarankan bagi pemerintah untuk meningkatkan angkata kerja seiring dengan bertambahnya partisipasi penduduk yang bekerja, hal ini dapat berarti peningkatan TPAK diiringi dengan menurunnya partisipasi penduduk yang bekerja ini pertanda bahwa pemicu tingginya TPAK adalah meningkatnya penduduk yang mencari pekerjaan. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya pengangguran dan perlunya peningkatan kualitas SDM untuk memacu distribusi pendapatan di Indonesia.